

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan ialah upaya untuk membimbing individu agar dapat berperilaku berdasarkan pada norma yang telah ditentukan untuk dirinya, yaitu berperilaku sebagaimana yang diharapkan bagi manusia (Salahudin, 2019). Pendidikan mengarahkan individu agar dapat memahami dan menjalani hidup sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat dengan mengikuti nilai-nilai sosial, moral, dan budaya yang ada dan berfokus terhadap pembentukan perilaku yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Fungsi pendidikan ialah sebagai sarana yang efektif untuk memperkuat ketahanan moral bangsa melalui perubahan sosial, yang pada gilirannya dapat mendorong reformasi dalam lembaga-lembaga (Salahudin, 2018). Dengan demikian, pendidikan memberikan kesempatan untuk membimbing dan mengembangkan potensi seseorang agar berkelakuan sesuai aturan dan berperan aktif dalam kehidupan sosial, dan memberikan dampak positif bagi kemajuan dan ketahanan bangsa. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, maka penting untuk diadakannya proses pembelajaran.

Pembelajaran ialah usaha untuk mewujudkan situasi terjadinya kegiatan pengajaran pada siswa oleh pendidik atau guru. Proses dalam pembelajaran meliputi pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode atau model agar pembelajaran lebih efektif dan dapat mewujudkan tujuan Pendidikan Indonesia selaras dengan tujuan yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar (Pane, dkk., 2017).

Beberapa faktor yang mampu mempengaruhi keberlangsungan proses pembelajaran yang diantaranya adalah: pengajaran, penentuan metode pengajaran yang menarik dan beragam berdasarkan perilaku peserta didik, suasana dan kondisi belajar yang mendukung, serta pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (Astuti & Bhakti, 2018).

Dengan demikian, pembelajaran merupakan proses yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik secara sistematis agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif, selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar. Media pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, diperlukan pembelajaran yang beragam agar lebih menarik perhatian siswa dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Bahasa Arab mempunyai berbagai fungsi yang sangat krusial bagi umat Islam. Selain untuk berkomunikasi, juga karena bahasa Arab adalah bahasa yang dapat kita temukan pada Al Quran, hadits dan literatur ajaran islam. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah formal, walaupun alokasi waktunya berbeda dibandingkan dengan kurikulum tidak formal seperti pondok pesantren yang lebih banyak memfokuskan pada pembelajaran Bahasa Arab (Irsyadi, dkk., 2020).

Belajar bahasa tidak terlepas dari penguasaan mufradat (kosakata), baik dalam bahasa yang digunakan sehari-hari maupun bahasa asing. Penguasaan kosakata yang kurang baik akan menghambat pembelajaran dan penggunaan bahasa (Mahadi & Tohe, 2023). Dengan demikian, penguasaan mufradat memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang sedang dipelajari. Tanpa penguasaan mufradat yang baik, komunikasi dalam bahasa Arab akan terhambat, yang berdampak pada kurang efektifnya proses pembelajaran dan penggunaan bahasa tersebut.

Sebagai negara Muslim terbesar di dunia, pengaruh Indonesia sangatlah besar dalam dunia Islam. Namun, meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam, penguasaan bahasa Arab masih terbatas. Bahasa Arab jarang digunakan dalam komunikasi informal di luar konteks agama, sehingga masyarakat umumnya tidak terbiasa berbicara atau menulis dalam bahasa Arab. Hal ini menjadi perhatian, terutama dalam konteks pendidikan, karena bahasa Arab mempunyai kedudukan yang penting pada studi mengenai ilmu agama Islam.

Berdasarkan temuan dari wawancara dengan guru kelas IV di MI M Three Banjaran Kabupaten Bandung, diperoleh data bahwa kemampuan mufradat siswa di kelas IV masih beragam dan kurang maksimal, hal ini dibuktikan dengan 40% kemampuan mufradat siswa tinggi, 30% sedang dan 30% rendah. Guru menyebutkan beberapa

faktor yang mempengaruhinya diantaranya siswa seringkali mengalami kesulitan dalam mengingat dan menghubungkan kosakata bahasa Arab dengan artinya, peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis kosakata menggunakan bahasa Arab, dan keterbatasan media pembelajaran yang menarik yang digunakan oleh guru menyebabkan suasana pembelajaran kurang menyenangkan. Dari permasalahan tersebut dapat disadari bahwa secara keseluruhan, tingkat pemahaman siswa dalam penguasaan mufradat di kelas IV MI M Three termasuk rendah, disebabkan oleh berbagai hal, baik faktor metodologi, media, internal maupun eksternal. Berbagai upaya sudah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan mufradat siswa salah satunya menggunakan pendekatan saintifik namun upaya tersebut masih belum memberikan hasil maksimal. Maka perlu upaya lain, media pembelajaran yang konkret menggunakan media stik es krim menjadi salah satu solusi yang ditawarkan penulis. Media stik es krim dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi yang diberikan kepada siswa, stik es krim menjadi alat atau sarana penyampaian materi yang mana terbuat dari kayu yang sudah dihaluskan, stik es krim dapat ditemukan di lingkungan sekolah, seperti pada jajanan stik es krim, coklat, dan agar- agar, sehingga benda tersebut tidak asing bagi peserta didik (Sa'adah, dkk., 2024).

Media termasuk dalam salah satu aspek penunjang dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai apa yang disampaikan dan juga dapat meningkatkan atensi dari peserta didik terhadap apa yang diajarkan oleh pengajar (Heruman, 2017). Pengajaran dan pemahaman peserta didik akan dapat ditingkatkan melalui penggunaan media belajar yang digunakan paada proses pembelajaran (Safitri, dkk., 2023). Dengan demikian, di sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pendidik perlu menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan cara belajar juga karakter dari siswa itu sendiri, pembelajaran harus melibatkan benda-benda konkret agar dapat mendorong peserta didik dalam memahami konsep yang baru saja mereka ketahui. Salah satunya caranya adalah menampilkan pembelajaran yang inovatif berupa media pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan.

Banyak media pembelajaran yang tersedia yang bisa digunakan oleh pendidik untuk menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Salah satu bentuknya seperti yang ditawarkan penulis menggunakan media pembelajaran stik es krim.

Melihat permasalahan yang terjadi, perlu adanya solusi untuk menyelesaikannya, salah satunya dengan alternatif media pembelajaran berupa stik es krim untuk meningkatkan kemampuan mufradat siswa. Maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Stik Es Krim Untuk Meningkatkan Kemampuan Mufradat Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, maka rumusan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana kemampuan mufradat siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI M Three sebelum menggunakan media stik es krim dan media gambar?
2. Bagaimana kemampuan mufradat siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI M Three sesudah menggunakan media stik es krim dan media gambar?
3. Apakah peningkatan kemampuan mufradat siswa kelas IV MI M Three dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media stik es krim lebih baik daripada media gambar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah diatas diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan mufradat siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI M Three sebelum menggunakan media stik es krim dan media gambar
2. Untuk mengetahui kemampuan mufradat siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI M Three sesudah menggunakan media stik es krim dan media gambar
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mufradat siswa kelas IV MI M Three dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media stik es krim lebih baik daripada media gambar

D. Manfaat

1. Teoretis

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengamati apakah penggunaan media stik es krim dapat mendorong peningkatan pada pemahaman mufradat siswa, juga dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk memperbanyak wawasan pengetahuan khususnya mengenai media stik es krim untuk meningkatkan kemampuan mufradat peserta didik.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan membantu menjadi gambaran mengenai informasi media pembelajaran yang inovatif, salah satunya yaitu penggunaan media stik es krim

b. Bagi pendidik

Dengan dipakainya media stik es krim diharapkan mampu membantu memperbaiki proses pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi siswa

Dengan bantuan media stik es krim, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan mufradatnya selama kegiatan penelitian ini berlangsung.

d. Bagi peneliti

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung untuk mengetahui pengaruh penggunaan media stik es krim terhadap peningkatan kemampuan mufradat siswa.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah model konseptual yang menggambarkan struktur berpikir penelitian atau penciptaan solusi pemecahan masalah. Dengan demikian kerangka berfikir disebut juga kerangka konseptual.

Beragam media pembelajaran diterapkan di Indonesia, salah satunya ialah media stik es krim. Media stik es krim ialah media yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, karena menggunakan benda konkret berupa media stik es krim akan lebih disukai oleh siswa (Safitri, dkk 2023). Media stik es krim sangat mudah didapat karena mempunyai harga yang tergolong murah atau juga bisa didapat melalui bahan daur

ulang. Stik es krim termasuk benda konkret yang umum bagi anak-anak dan mudah digunakan (Jelita, dkk., 2019).

Pembelajaran dengan menggunakan stik es krim sebagai medianya diterapkan pada kelas eksperimen untuk membantu siswa dalam kemampuan mufradat bahasa Arab dan dikelas kontrol diterapkan media gambar. Adapun penggunaan media stik es krim dan media gambar disesuaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang sering digunakan di MI M Three, salah satunya yaitu *cooperative learning*.

Menurut Alma B (2009) Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) terdiri dari *Cooperatif* yang memiliki makna melakukan kegiatan bersama sama dan *Learning* yang artinya belajar. Maka, pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan yang dilakukan dengan bersama-sama. Langkah-langkah dari pembelajaran ini diantaranya:

Fase-1 Penyampaian Tujuan dan Motivasi Kepada Siswa

Guru menjabarkan tujuan dari pembelajaran diikuti dengan mendorong minat belajar siswa.

Fase-2 Penyajian Informasi

Guru menyajikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran seperti sumber literasi seperti bacaan atau sumber belajar lainnya.

Fase-3 Mengelompokkan Peserta Didik Kedalam Kelompok Kooperatif

Guru mengajarkan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang mana setiap kelompok harus dibentuk dengan melakukan transisi secara efisien.

Fase-4 Guru Membimbing Kelompok Untuk Aktif Dalam Belajar

Guru membimbing setiap kelompok untuk belajar dan juga pada pengerjaan tugas.

Fase-5 Evaluasi

Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan mendorong siswa untuk melakukan presentasi mengenai hal yang telah mereka pelajari.

Fase-6

Memberikan Penghargaan

Guru memberikan penghargaan atau setidaknya apresiasi kepada siswa atas upaya mereka dalam belajar baik secara individu maupun berkelompok.

Adapun langkah-langkah penggunaan media media stik es krim yaitu sebagai berikut:

1. Siswa diberi arahan oleh guru
2. Siswa diminta untuk mengangkat stik es krim sesuai mufradat yang diucapkan guru
3. Siswa dapat mengangkat stik es krim sesuai dengan instruksi
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “Apakah ini?”
5. Kemudian siswa dapat menjawab dengan membaca mufradat yang ada pada gagang stik es krim. Jika terdapat siswa yang kesulitan membaca tulisan Arab, mereka dapat melihat bagian belakang stik es krim yang berisi mufradat dengan tulisan abjad sebagai panduan.
6. Kemudian guru menutup bagian makna mufradat pada gagang stik es krim dan meminta siswa untuk menyebutkan mufradatnya, begitupun sebaliknya (Sa’adah, dkk., 2024)

Berdasarkan pengertian mengenai penggunaan stik es krim dalam proses belajar, bahwasanya memungkinkan bagi media ini untuk mendorong peningkatan kemampuan mufradat dari peserta didik dikarenakan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Kosakata menjadi salahsatu aspek penting yang perlu dikuasai untuk mempelajari bahasa asing diantaranya bahasa arab.

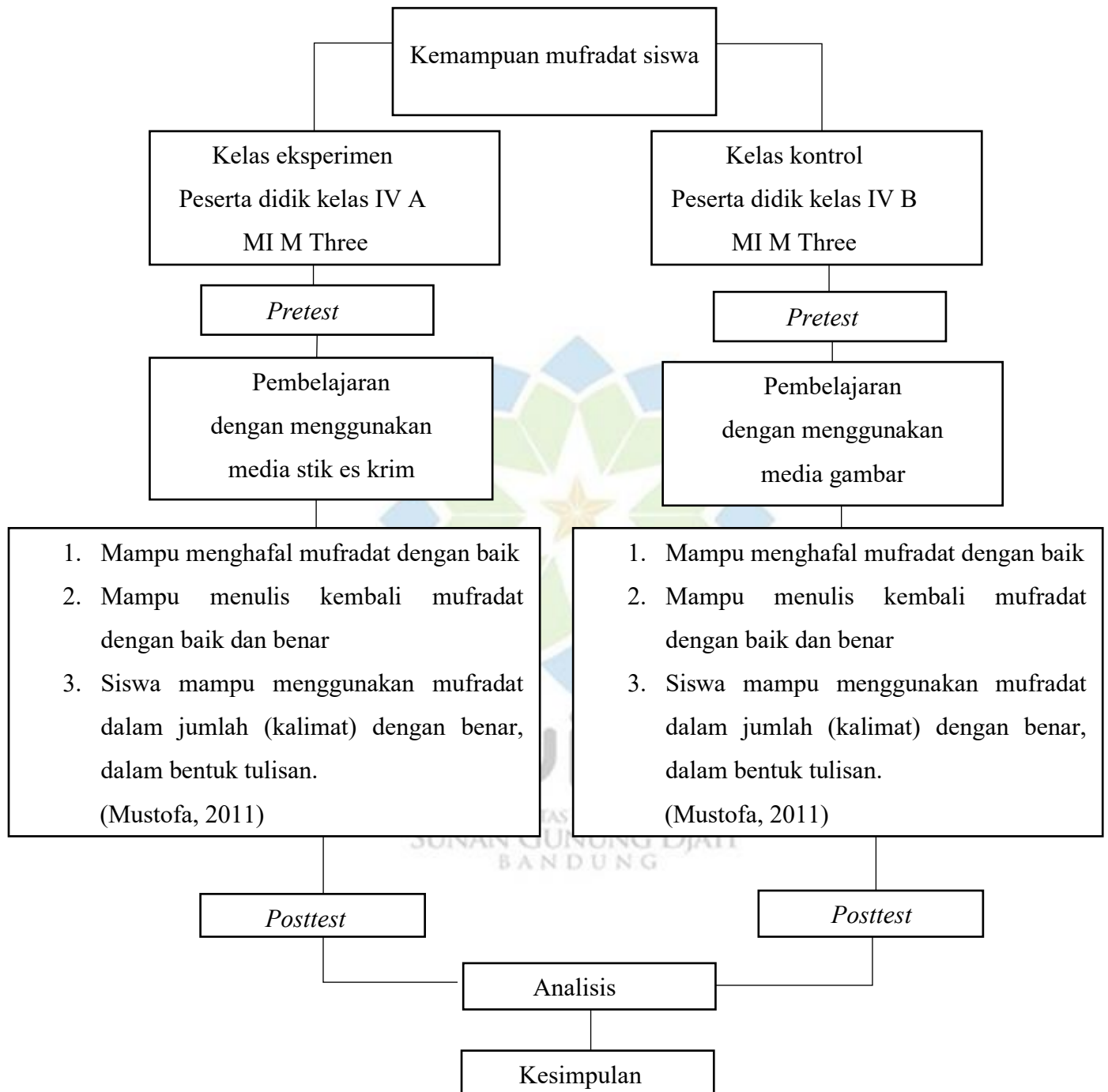
Kemampuan mufradat adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan pemikiran pada sekitarnya dengan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang mana dalam hal ini diikuti dengan perkembangan kemampuan berbahasa Arab diantaranya menulis, menyimak, membaca dan berbicara dengan baik dalam bahasa Arab (Wahyuningsih, S. 2018).

Mustofa (2011) menyatakan bahwa dalam mempelajari kosakata (mufradat), pengajar tidak seharusnya sekedar membuat siswa-siswanya mempelajari dan juga menghafal kosakata yang ada, melainkan harus bertujuan untuk memenuhi indikator-indikator dari penguasaan mufradat.

Adapun indikator penguasaan mufradat yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat menghafal bentuk-bentuk mufradat dengan baik.
2. Peserta didik dapat menulis kembali mufradat dengan baik.
3. Peserta didik dapat menggunakan mufradat dalam jumlah (kalimat) dengan benar, dalam bentuk tulisan.

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan kemampuan mufradat siswa di kelas IV antara kelas eksperimen dan kontrol

H₁: Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan kemampuan mufradat siswa di kelas IV antara kelas eksperimen dan kontrol

G. Penelitian terdahulu

1. Penelitian karya Maulida, R. (2024) yang berjudul “Penggunaan Media Vlog Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Mufradat” menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan media vlog sebagai medianya, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media stik es krim.
2. Penelitian karya Immanulhaq, dkk., (2020) yang berjudul “Pengembangan media stik es krim dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas II MI Negeri Kota Cirebon. Menggunakan metode Rnd. Perbedaannya penelitian ini difokuskan pada pengembangan media dan mata pelajaran bahasa Inggris, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penggunaan media pada mata pelajaran bahasa Arab
3. Penelitian karya Sa’adah, dkk., (2024) yang berjudul “ Penggunaan Media Stik Es Krim Sebagai Upaya Meningkatkan Mufradat Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah” perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuasi eksperimen.
4. Penelitian karya Safitri, dkk., (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Stik Es Krim Untuk Kemampuan Berhitung Penjumlahan dan Pengurangan kelas II SDN 2 Lembuak, Kabupaten Lombok barat” menggunakan metode Rnd Perbedaannya penelitian ini difokuskan pada pengembangan media dan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penggunaan media dan kemampuan mufradat siswa

5. Penelitian karya Rachmawati D (2020) yang berjudul “Metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa Arab pada siswa kelas II MI Darul Hikmah Bnatarsoka”. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode bernyanyi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media stik es krim.

